



**PERAN MEDIA SOSIAL BAGI KARYA PEWARTAAN GEREJA DI
MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

IVONTUS ASA

NPM: 18.75.6373

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

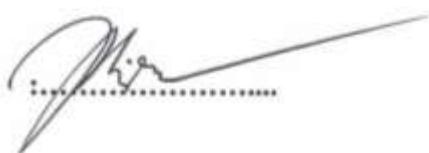
2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

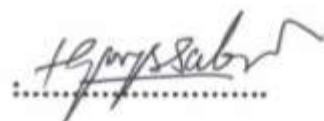
1. Nama : Ivontus Asa
2. NPM : 18.75.6373
3. Judul : Peran Media Sosial Bagi Karya Pewartaan Gereja Di Masa Pandemi Covid-19

4. Pembimbing

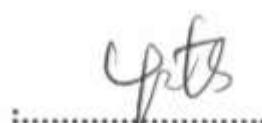
1. Dr. Philipus Ola Daen
(Penanggung Jawab)



2. Gregorius Sabon K. Luli, Drs. Lic



3. Dr. Yosef Keladu



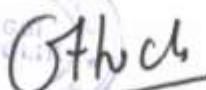
5. Tanggal diterima : 12 Oktober 2021

6. Mengesahkan
Wakil Ketua I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada Tanggal

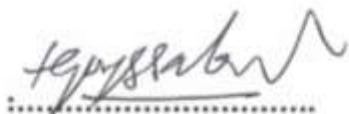
2 April 2022

Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

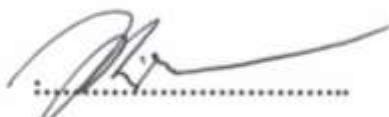


DEWA[N PENGUJI]

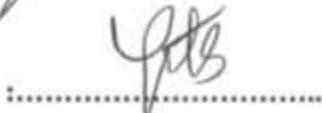
1. Gregorius Sabon K. Luli, Drs. Lic



2. Dr. Philipus Ola Daen



3. Dr. Yosef Keladu



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ivontus Asa

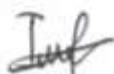
NPM : 18.75.6373

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **PERAN MEDIA SOSIAL BAGI KARYA PEWARTAAN GEREJA DI MASA PANDEMI COVID-19**, merupakan benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 17 Mei 2022

Yang menyatakan



Ivontus Asa

KATA PENGANTAR

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi terus berkembang dari hari ke hari. Banyak negara berlomba-lomba menciptakan teknologi dengan tujuan membantu kehidupan manusia. Dengan adanya teknologi manusia semakin dipermudah dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi. Namun, perkembangan teknologi tidak dapat menghentikan penderitaan yang dialami manusia. Sebagai makluk ciptaan tentunya manusia tidak terhindar dari penderitaan seperti yang sedang terjadi yakni pandemi Covid-19.

Pandemi Covid-19 merupakan wabah virus yang terjadi pada akhir tahun 2019. Dampak yang diberikan oleh pandemi Covid-19 cukup besar. Berbagai sektor kehidupan manusia seperti ekonomi, pendidikan, sosial, dan keagamaan lumpuh. Sehingga banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah guna meminimalisir kasus penularan Covid-19 ini seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Protokol Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), *social distancing, isolation*, ataupun *lockdown*. Dengan dikeluarkan protokol kesehatan maka semua warga negara harus mematuhi, agar bisa membantu pemerintah dalam mengurangi kasus Covid-19. Sebagai warga negara, Gereja juga harus mematuhi protokol kesehatan yang sudah dikeluarkan pemerintah demi kebaikan bersama. Dengan demikian Gereja mesti memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada dalam karya pewartaannya.

Karya pewartaan adalah wujud cinta kasih dari orang-orang percaya kepada Allah dengan sepenuhnya demi keselamatan manusia dan untuk memuliakan Tuhan. Karya pewartan juga merupakan tugas utama Gereja sebagai pengikut Kristus. Gereja harus terus mewartakan karya keselamatan Allah kepada seluruh umat manusia yang ada di dunia. Dengan melakukan karya pewartaan Gereja menjalankan amanat agung dari Yesus Kristus yakni “Pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu” (Matius 28: 19-20). Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi seperti media sosial maka Gereja akan tetap melaksanakan karya pewartaannya meskipun dalam situasi pandemi Covid-19 sekalipun.

Penulis menyadari bahwa, tulisan ini tidak akan pernah ada tanpa adanya campur tangan pihak lain yang selalu mengulurkan kasih dan bantuan melalui motivasi dan dukungan yang membangkitkan semangat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dalam nada syukur atas selesainya karya tulisan ini, penulis menghaturkan limpah terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memperlancar penulisan karya ini.

Untuk itu, pertama-tama penulis menghaturkan puji dan syukur kehadirat Allah Yang Maha Kuasa atas kasih dan cinta-Nya kepada penulis sehingga tulisan ini bisa diselesaikan pada waktunya. Penulis juga mengucapkan limpah terima kasih kepada Sekolah Tinggi Filsafat Ledalero yang telah menjadi tempat untuk menimba ilmu agar penulis bisa menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Terima kasih secara khusus penulis haturkan kepada Gregorius Sabon K. Luli, Drs. Lic. Sebagai dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu dan tenaganya untuk membantu mempercepat penulisan karya ilmiah ini, membimbing dan memotivasi penulis dengan berbagai masukan yang sangat berarti dalam menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih yang sama juga penulis haturkan kepada Dr. Philipus Ola Daen, yang telah bersedia menjadi dosen penguji. Beliau membantu penulis dalam menyempurnakan karya ini. Terima kasih juga kepada Dr. Yosef Keladu yang telah bersedia menjadi penguji ketiga dalam menyempurnakan karya ilmiah ini.

Terima kasih kepada Kongregasi Scalabrinian yang telah memberikan pelbagai fasilitas dan dukungan rohani yang membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih kepada para formator mulai dari tahun persiapan di Ruteng sampai Maumere terutama P. Marcelo Martinez Hernandez, CS, P. Emanuel Logo Like, CS, P. Yosef Albertman Sadipun, CS dan Fr. Silvester Endong, CS. Terima kasih juga kepada teman-teman tingkat I, II, III, dan teman-teman tingkat IV (Naldo, Ino, Gonsi, Yulis, Aston, Erus, Okto, Edwin, dan Andi).

Terima Kasih yang sama juga penulis hatrukan kepada Bapak Bernabas Ada (almarhum) dan Mama Maria Go'o yang telah mencintai penulis tanpa syarat. Terima kasih untuk saudara-saudari: Igi, Heri, Seve, Fredin, Rin, Yestin, Ima, Emi, Fensi, dan Dodi yang telah mencintai dan mengasihi penulis sebagai saudara.

Terima kasih kepada sahabat, kenalan, dan kerabat yang dengan caranya masing-masing membantu penulis menyelesaikan karya ilmiah ini.

Akhir kata, penulis mengharapkan tulisan ini mampu menghantar pembaca untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dengan tanggung jawab demi kebaikan bersama. Namun, penulis juga menyadari bahwa tulisan ini belum sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran demi menyempurnakan tulisan ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi banyak orang.

STFK Ledalero, 17 Mei 2022

Penulis

ABSTRAK

Ivontus Asa. 18.75.6373. **Peran Media Sosial Bagi Karya Pewartaan Gereja di Masa Pandemi Covid-19.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan karya pewartaan Gereja di masa pandemi Covid-19. Covid-19 merupakan wabah virus corona jenis baru atau *novel corona virus* yang menyerang sistem pernapasan manusia. Penyakit ini bersifat menular, sehingga kegiatan masyarakat yang melibatkan banyak orang harus dibatasi. Dalam situasi seperti ini Gereja memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi seperti media sosial sebagai sarana dalam karya pewartaannya. Pemanfaatan media sosial sebagai sarana dalam karya pewartaannya merupakan bentuk partisipasi Gereja sebagai warga negara dalam mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang berdayaguna untuk memutuskan kasus penularan virus korona. Karya pewartaan atau misi pertama-tama merupakan misi Allah dan merupakan akibat dari kasih Allah yang berlimpah, yang diragakan dalam misi Putera dan misi Roh Kudus. Misi dipahami sebagai pemberian diri dan pewahyuan diri yang terus menerus dari kasih Allah yang menyelamatkan. Oleh karena itu, karya pewartaan ini harus terus dihidupi oleh Gereja.

Metode penulisan yang dipakai oleh penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini adalah studi kepustakaan. Penulis mencari literatur atau sumber yang berhubungan dengan media sosial, karya pewartaan Gereja, dan pandemi Covid-19. Media sosial telah menjadi realita yang mempengaruhi kemampuan anggota Gereja dalam memaknai misteri iman serta menghidupinya. Melalui media sosial karya pewartaan Gereja akan menjangkau sejumlah besar orang tanpa dibatasi oleh tempat, ruang, dan waktu. Gereja pada masa kini terus berkembang dan berwujud dalam berbagai format dan selalu beradaptasi dengan konteks serta menyesuaikan dirinya dengan situasi yang sedang terjadi di dunia. Perubahan model atau pola hidup Gereja menunjukkan bahwa ia itu bersifat dinamis dan hidup. Pemanfaatan media sosial bagi karya pewartaan Gereja merupakan suatu bentuk ungkapan syukur kepada Allah yang telah memberi manusia intelek. Karya pewartaan Gereja melalui media sosial juga merupakan bentuk keterbukaan Gereja dalam mengikuti peradaban manusia dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Keterbukaan Gereja terhadapa perkembangan zaman ini juga yang menjadikan Gereja tetap eksis di dunia. Dengan demikian pewartaan Gereja melalui media sosial menjadi salah satu alternatif bagi karya pewartaan di masa pandemi Covid-19.

Beberapa point kesimpulan dari analisis penulis terhadap peran media sosial bagi karya pewartaan Gereja di masa pandemi Covid-19. Pertama, karya pewartaan Gereja dapat terlaksana bila ada kerjasama dari setiap anggota Gereja. Kedua, Karya pewartaan Gereja melalui media sosial adalah bentuk partisipasi Gereja dalam mengurangi kasus penularan pandemi Covid-19. Dengan demikian, pandemi Covid-19 tidak menjadi penghalang bagi Gereja dalam melakukan karya pewartaannya.

Kata kunci: Media Sosial, Karya Pewartaan Gereja, Pandemi Covid-19.

ABSTRACT

Ivontus Asa. 18.75.6373. **The Role of Social Media for Church Preaching Work during the Covid-19 Pandemic.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophical Studies Program, Ledalero Catholic School of Philosophy. 2022.

This study aims to explain the work of preaching the Church during the Covid-19 pandemic. Covid-19 is an outbreak of a new type of coronavirus or novel coronavirus that attacks the human respiratory system. This disease is contagious, so community activities that involve many people must be limited. In a situation like this, the Church takes advantage of the development of information and communication technology such as social media as a means of preaching. The use of social media as a means of preaching is a form of the Church's participation as a resident in complying with the health protocols set by the government that are effective in deciding cases of coronavirus transmission. The work of preaching or mission is first of all God's mission and is the result of God's abundant love, which is manifested in the mission of the Son and the mission of the Holy Spirit. The mission is understood as self-giving and continuous self-revelation of God's saving love. Therefore, this work of proclamation must continue to be lived by the Church.

The method used by the author in completing this scientific work is a literature study. The author looks for literature or sources related to social media, rich in Church preaching and the Covid-19 pandemic. Social media has become a reality that affects the ability of Church members to interpret the mystery of faith and live it. Through social media, the Church's preaching work will reach a large number of people without being limited by place, space, and time. The church today continues to grow and manifest in various formats and always adapts to the context and adapts itself to the current situation in the world. Changes in the model or pattern of life of the Church show that it is dynamic and alive. The use of social media for the work of preaching the Church is a form of expression of gratitude to God who has given humans intellect. The Church's preaching work through social media is also a form of the Church's openness in following human civilization in the fields of science and technology. The openness of the Church to the developments of this era is also what makes the Church still exist in the world. Thus, Church proclamation through social media is an alternative for preaching work during the Covid-19 pandemic.

Some conclusion points from the author's analysis of the role of social media for the Church's preaching work during the Covid-19 pandemic. First, the work of proclaiming the Church can be carried out if there is cooperation from every member of the Church. Second, the Church's preaching work through social media is a form of the Church's participation in reducing cases of transmission of the Covid-19 pandemic. Thus, the Covid-19 pandemic does not become a barrier for the Church in carrying out its preaching work.

Keywords: Social Media, Church Preaching Work, Covid-19 Pandemic.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Metode Penulisan	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II GAMBARAN UMUM SEPUTAR MEDIA SOSIAL DAN PANDANGAN GEREJA TERHADAP MEDIA SOSIAL	9
2.1 Pengertian Media Sosial	9
2.1.1 Pengertian Secara Umum	9
2.1.2 Menurut Para Ahli.....	10
2.2 Sejarah Awal Perkembangan Media Sosial.....	12
2.2.1 Sejarah Awal Munculnya Media Sosial	12
2.2.2 Masuknya Media Sosial di Indonesia	13
2.3 Karakteristik Media Sosial	13

2.3.1 Jaringan	14
2.3.2 Informasi	14
2.3.3 Arsip.....	15
2.3.4 Interaksi.....	16
2.3.5 Simulasi.....	17
2.4 Jenis-Jenis Media Sosial	18
2.4.1 Jejaring Sosial (<i>Social Networking</i>)	18
2.4.2 <i>Blog</i>	19
2.4.3 <i>Microblog</i>	19
2.4.4 Media berbagi.....	20
2.5 Dampak Yang Ditimbulkan Oleh Media Sosial.....	20
2.5.1 Dampak Positif Penggunaan Media Sosial	20
2.5.2 Dampak Negatif	22
2.6 Pandangan Gereja Terhadap Media Sosial.....	24

BAB III GAMBARAN UMUM KARYA PEWARTAAN GEREJA DAN PANDEMI COVID-19	27
3.1 Karya Pewartaan Gereja.....	27
3.1.1. Karya Pewartaan	27
3.1.2. Gereja	28
3.1.3. Karya Pewartaan sebagai Misi Gereja	31
3.1.3.1. Kitab Suci.....	32
3.1.3.2. Ajaran Gereja	33
3.2. Tujuan dari Karya Pewartaan Gereja.....	33
3.2.1. Mengembangkan Iman Anggota Gereja	33
3.2.2. Mewartakan Injil	35

3.2.3. Menghadirkan Kerajaan Allah di Dunia	38
3.3. Bentuk-bentuk Karya Pewartaan Gereja.....	39
3.3.1 Diakonia (Pelayanan).....	39
3.3.2 Koinonia (Persekutuan).....	40
3.3.3 Kerygma (Pewartaan).....	41
3.3.4 Martyria (Kesaksian).....	42
3.3.5 Liturgia (Ibadat)	43
3.4. Pandemi Covid-19	44
3.4.1 Covid-19 (<i>Virus Corona Disease</i>)	45
3.4.2 Masakuknya Pandemi Covid-19 ke Indonesia.....	46
3.4.3 Dampak yang Ditimbulkan oleh Pandemi Covid-19	47
3.4.3.1. Dampak Terhadap Kesehatan	47
3.4.3.2. Dampak Terhadap Ekonomi	48
3.4.3.3. Dampak Terhadap Hubungan Sosial.....	49
3.4.3.4. Dampak Terhadap Pendidikan	50
3.4.3.5. Dampak Terhadap Agama.....	51

BAB IV MEDIA SOSIAL DAN PERANANNYA BAGI KARYA PEWARTAAN GEREJA DI MASA PANDEMI COVID-19 53

4.1 Manfaat Media Sosial Bagi Karya Pewartaan Gereja Di Masa Pandemi Covid-19.....	53
4.1.1. Media Sosial sebagai Sarana Edukasi Sakramen	54
4.1.2. Media Sosial sebagai Sarana Penginjilan.....	55
4.1.3. Media Sosial sebagai Sarana Informasi	57
4.2 Usaha Gereja Dalam Melakukan Karya Pewartaan Di Masa Pademi Covid-19	58
4.2.1. Misa <i>Online</i> (Perayaan Ekaristi Secara <i>Online</i>)	59

4.2.2. Katekese Melalui Media Sosial.....	62
4.3 Efektifitas dan Kendala Pelaksanaan Karya Pewartaan Gereja Melalui Media Sosial.....	64
4.3.1. Efektifitas Pelaksanaan Karya Pewartaan Gereja Melalui Media Sosial..	64
4.3.2. Kendala Pelaksanaan Karya Pewartaan Gereja Melalui Media Sosial	65
BAB V PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Usul Saran.....	68
Daftar Kepustakaan.....	70